BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Mengingat pentingnya ekonomi dunia yang semakin maju, maka bangsa Indonesia yang sedang membangun terus berupaya untuk meningkatkan kemajuan di segala bidang ilmu teknologi, informasi, industri, ekonomi, dan sebagainya.

Dengan meningkatnya perkembangan Indonesia maka semakin meningkat pula jumlah perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan memacu operasinya untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan perusahaannya baik dalam manajemen, sarana dan prasarana yang lebih modern serta ditunjang oleh sumber daya manusia yang dituntut untuk lebih profesional dan berpendidikan tinggi.

Oleh sebab itu, dalam menanggulangi masalah ini, perusahaan harus dapat mengefektifkan sumber-sumber daya yang ada. Dengan begitu akan dapat meningkatkan mutu dari perusahaan sehingga tujuan dari perusahaan itu akan tercapai. Karena efektifitas adalah merupakan tingkatan yang paling dasar dari efektifitas yang terletak pada individunya. Pandangan dari individu itu sendiri menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota tertentu dari perusahaan. Selain itu banyak sumber-sumber lain yang harus diefektifkan, karena efektifitas dan efisiensi sumber-sumber daya sangat penting untuk kemajuan perusahaan.

Seluruh transaksi yang ada di perusahaan baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur atau perusahaan yang memproduksi suatu barang akan mempengaruhi kas. Kas adalah aktiva lancar yang dimiliki dan digunakan pada semua perusahaan, kas meliputi uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan yang dapat digunakan sewaktu-waktu misalnya rekening giro, kertas-kertas berharga yang dapat disamakan dengan uang serta simpanan di Bank. Kas juga dapat diubah menjadi aktiva lain, membeli barang dan jasa, serta memenuhi kewajiban akan lebih mudah bila dibandingkan dengan aktiva lainnya. Fungsi kas dalam suatu perusahaan sangat penting, karena tanpa kas, kegiatan perusahaan tidak akan berkembang, setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan hampir sepenuhnya berkaitan dengan kas. Oleh karena itu kas disebut juga aktiva liquid (cair), karena sifatnya yang cair inilah kas sering menjadi sasaran penyelewengan dan kecurangan.

Untuk mengatasi hal itu, maka diperlukan adanya pengendalian dan pengawasan terhadap kas dengan baik dan benar menurut ketentuan-ketentuan yang ada. Pengendalian intern terhadap kas biasanya terdapat perbedaan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya misalnya sifat operasi perusahaan, atau besar kecilnya suatu perusahaan. Pengendalian intern yang baik akan dapat mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen yang baik, selain itu juga akan mendorong terciptanya efisiensi operasi, melindungi aktiva perusahaan dari kecurangan dan pencurian, serta terciptanya data akuntansi yang tepat dan dapat dipercaya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa lebih tertarik untuk membahas mengenai kas dari sekian banyak masalah yang ada di perusahaan yang menjadi tempat kerja praktek, dengan mengambil judul **"Tinjauan Atas Penerimaan Kas Pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia"**.

1.2 Maksud dan Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Kerja Praktek yang dilakukan penulis, dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan penulis dalam mata kuliah kerja praktek di Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara penerimaan kas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.
2. Untuk mengetahui dokumen penerimaan kas.
3. Untuk mengetahui pencatatan penerimaan kas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.
4. Untuk mengetahui penyajian laporan penerimaan kas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.
5. Untuk mengetahui tentang pengendalian intern yang diterapkan di perusahaan.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

1. Bagi perusahaan
   - Perusahaan mendapat kesempatan membantu program pemerintah dalam bidang pendidikan
   - Mempermudah untuk menerima calon karyawan yang mempunyai kualifikasi yang diperlukan perusahaan.
2. Bagi peserta kerja praktek
   - Memenuhi salah satu syarat mata kuliah kerja praktek program strata 1 jurusan akuntansi di Universitas Komputer Indonesia
   - Memahami dan memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai sistem penerimaan kas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia
   - Memperoleh pengalaman yang berharga guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia usaha / kerja
   - Menambah ilmu pengetahuan, mengembangkannya dan menerapkannya apa yang diperoleh selama belajar
3. Bagi institusi pendidikan
   - Memperoleh masukan guna mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja
   - Sebagai alat evaluasi terhadap kurikulum yang akan digunakan selanjutnya

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang diharapkan, maka dalam kerja praktek ini penulis menggunakan beberapa studi kelayakan anatara lain :

1. Studi lapangan (*field Reseach*)

   Yaitu penyusun langsung mengikuti kerja praktek di PT. INTI (Persero) seperti karyawan tetap. Adapun dalam studi lapangan ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

   a. Metode Pengamatan (*Observasi*)

      Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti.

   b. Metode Wawancara (*Interview*)

      Yaitu penulis mengadakan komunikasi langsung dengan beberapa karyawan PT. INTI (Persero), khususnya dengan pembimbing kerja praktek di perusahaan.

   c. Metode Dokumentasi (*Documentation*)

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan khususnya yang berkaitan dengan objek yang penulis teliti. Dalam hal ini, dokumen yang berhubungan dengan penerimaan kas.

2. Studi kepustakaan (*Library Reseach*)

Yaitu penyusun mempelajari berbagai permasalahan, informasi yang ada kaitannya dengan pokok bahasan yang sedang diteliti dari berbagai sumber bacaan lainnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek di PT. INTI (Persero) Bandung yang terletak di jalan Mohammad Toha No.77 Bandung. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi.

Adapun waktu kerja praktek dilakukan mulai tanggal 2 Agustus 2004 sampai denagn tanggal 31 Agustus 2004.